

## **Th A – Hari Minggu Biasa VIII – 26 Februari 2017**

### **Antifon Pembuka**

*Mzm. 18 : 19-20*

Tuhan menjadi sandaranku.  
Ia membawa aku keluar ke tempat lapang.  
Ia menyelamatkan aku karena Ia berkenan kepadaku.

### **Pengantar**

Rasa-rasanya semakin modern zaman, semakin berat pula tantangan untuk dapat hidup mengabdikan Allah secara total. Sebagai orang Kristen, Kerajaan Allah adalah yang pertama-tama harus dicari terlebih dahulu.

Kebutuhan kita akan dicukupi oleh Allah.

Lihatlah tanaman dan binatang-binatang yang di alam bebas. Allah adalah setia. Ia akan menunjukkan belas kasih dan kesetiaan-Nya kepada kita.

Maka baiklah dengan rendah hati kita menaruh kepercayaan kepada penyelenggaraan Allah atas hidup kita.

### **Doa Pembuka 1**

**I** Marilah kita berdoa.

Kami mohon, ya Allah, kendalikanlah hal-hal dunia ini agar berjalan dalam damai sesuai dengan kehendak-Mu. Semoga Gereja dapat berbakti kepada-Mu dengan tenang dan gembira.

Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang segala masa.

**U** **Amin.**

## **Doa Pembuka 2**

I Marilah kita berdoa.

Ya Allah, melalui Yesus Kristus, Putra-Mu, Engkau memberi jaminan hidup kepada siapa pun yang mengutamakan terwujudnya Kerajaan-Mu dan kebenarannya.

Kami mohon, semoga kehendak-Mu itu menjadi satu-satunya pegangan hidup kami. Dengan pengantaraan Kristus, Putra-Mu, Tu-han kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang segala masa.

**U Amin.**

### **Bacaan Pertama**

*Yes. 49 : 14 - 15*

*Aku tidak akan melupakan engkau.*

### **Pembacaan dari Kitab Nabi Yesaya:**

Sion berkata, "Tuhan telah meninggalkan aku, dan Tuhanku telah melupakan aku."

Maka berfirmanlah Tuhan, "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya?

Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau."

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan***Mzm. 62:2-3.6-7.8-9ab*

Ulangan: Hanya pada Tuhanlah hatiku tenang.

Ayat:

1. Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nyalah keselamatanku.  
Hanya Dialah gunung batu dan keselamatanku.  
Hanya Dialah kota bentengku, aku tidak akan goyah.
2. Hanya dekat Allah saja aku tenang.  
Sebab daripada-Nyalah harapanku.  
Hanya Dialah gunung batu dan keselamatanku.  
Hanya Dialah kota bentengku, aku tidak akan goyah.
3. Pada Allah ada keselamatan dan kemuliaanku.  
Gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah. Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat.  
Curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya.

**Bacaan Kedua***1 Kor. 4 : 1-5*

*Tuhan akan memperlihatkan apa yang direncanakan dalam hati.*

**Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:**

Saudara-saudara, hendaknya orang memandang kami sebagai hamba Kristus, dan pengurus rahasia Allah.

Yang dituntut dari pengurus yang demikian ialah bahwa mereka nyata-nyata dapat dipercaya.

Bagiku sedikit sekali artinya, entah aku dihakimi oleh kamu entah oleh suatu pengadilan manusia.

Malahan aku sendiri tidak menghakimi diriku. Memang aku tidak sadar akan sesuatu, tetapi bukan karena itulah aku dibenarkan. Yang menghakimi aku ialah Tuhan.

Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan datang. Dialah yang akan menerangi juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan. Dialah pula yang akan memperlihatkan apa yang direncanakan dalam hati. Pada saat itulah tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil**

*Mat. 11:25*

S Alleluya.

**U Alleluya.**

S Firman Allah itu hidup dan kuat, sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

**U Alleluya.**

**Bacaan Injil**

*Mat. 6 : 24-34*

*Janganlah khawatir akan hari esok.*

I Tuhan bersamamu.

**U Dan bersama rohmu.**

I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius.

**U Dimuliahkanlah Tuhan.**

Dalam khotbah di bukit, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan.

Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain.

Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir akan hidupmu, apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, apa yang hendak kamu pakai.

Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan, dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?

Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai, dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, toh diberi makan oleh Bapamu yang di surga.

Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Siapakah di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

Dan mengapa kamu khawatir akan pakaian?

Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal.

Namun, Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya?

Maka janganlah kamu khawatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semua itu.

Karena itu carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

I.  $\begin{matrix} \cdot & & \cdot\cdot & \cdot \\ 1 & & 12 & 1 \end{matrix} \parallel$   
Demikianlah Injil Tu - han.

U.  $\begin{matrix} \cdot & & \cdot \\ 1 & & 7 \ 17 \ 65 \ 67 \ 6 \end{matrix} \parallel$   
**Terpujilah Kris - tus.**

## Doa Umat

*Sumber : Buku Misa Hari Minggu dan Hari Raya (Edisi Revisi)*

I Kristus bersabda, "Karena itu carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Karena percaya akan Sabda Tuhan itu, marilah kita mencari Kerajaan-Nya dengan memanjatkan doa-doa kita kepada Bapa.

L Bagi Gereja Kristus.

Ya Bapa, bimbinglah Gereja-Mu agar selalu berani mencari dahulu Kerajaan-Mu di tengah-tengah dunia yang penuh dengan kekhawatiran akan hal-hal duniawi.

**U Curahkanlah Roh Kebijaksanaan kepada kami untuk selalu taat kepada Sabda-Mu.**

L Bagi para penanggung jawab pemerintahan setempat.

Ya Bapa, doronglah para penanggung jawab pemerintahan, agar mengambil kebijaksanaan yang tepat demi kesejah-teraan umum.

- U Tuntunlah kami untuk selalu mengutamakan kasih dan kebenaran-Mu dalam setiap karya dan pelayanan kami bagi sesama.**
- L Bagi para penderita sakit dan cacat.**  
Ya Bapa, dampingilah para penderita sakit dan cacat, agar mereka semakin mendalami tugas panggilan mereka yang khusus di tengah masyarakat.
- U Anugerahkanlah ke dalam hati kami semangat pengabdian yang tulus untuk bekerja sama dengan para penderita sakit dan cacat dalamewartakan Kerajaan-Mu.**
- L Bagi kita yang hadir di sekitar altar ini.**  
Ya Bapa, terangilah kami dengan cahaya Roh-Mu, agar kami jangan menilai masyarakat berdasarkan kekayaan dan kekuasaan belaka, tetapi mulai berusaha supaya masyarakat merasa aman sentosa di tempat tinggalnya.
- U Semoga kami selalu hidup oleh Sabda-Mu demiewartakan Kabar Gembira keselamatan di tengah dunia.**
- I** Bapa Yang Mahabaik, kami bersyukur atas rezeki sehari-hari yang kami terima. Berilah kami karenanya kekuatan untuk ikut serta membangun kerajaan-Mu, tempat semua orang saling bersaudara dan bersatu dengan Yesus Kristus, Putra-Mu, kini dan sepanjang segala masa.
- U Amin.**

## Doa Umat

*Sumber : Buku Doa Umat, J. Waskito, SJ*

### **Janganlah khawatir: Allah tahu apa yang kita butuhkan**

I: Jika kita mencari terlebih dahulu Allah serta Kerajaan-Nya, yang lainnya dapat kita serahkan kepada Dia. Maka kita berani mempercayakan kepada-Nya segala keprihatinan dan kebutuhan semua orang.

Marilah mengatakan kepada Allah Bapa:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

1. Semoga Gereja menjadi tanda yang meyakinkan bahwa Allah mengasihi dan memelihara kita, dengan perhatian tak terputus-putus bagi kaum miskin di antara kita.

Marilah berdoa kepada Tuhan:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

2. Semoga para pemimpin dunia memperhatikan kesejahteraan rakyat yang dipercayakan kepada mereka dan menjamin perdamaian, keadilan, dan martabat manusiawi mereka.

Marilah berdoa kepada Tuhan:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

3. Semoga kaum papa dan miskin merasakan perhatian Allah bagi mereka melalui kemurahan hati kita semua.

Marilah berdoa kepada Tuhan:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

4. Semoga kita tidak membebani diri dengan kecemasan yang tidak perlu dan kebutuhan-kebutuhan yang dibuat-

buat, tetapi mulai menyerahkan diri di tangan Bapa kita di surga yang penuh kasih.

Marilah berdoa kepada Tuhan:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

5. Semoga semua sanak saudara kita yang sudah meninggal hidup di hadirat Tuhan serta memuji kebaikan Tuhan dengan tak henti-hentinya.

Marilah berdoa kepada Tuhan:

**U: Ya Allah, kami percaya kepada-Mu.**

I: Bapa, kami percaya kepada-Mu dan kepada hari depan yang telah Kausediakan bagi kami.

Teruskanlah sampai berakhirnya karya tangan-Mu dalam diri kami dan tinggallah beserta kami oleh Yesus Kristus, Tuhan kami.

**U: Amin.**

### **Doa Persiapan Persembahan 1**

I Ya Allah, Engkau yang menyediakan persembahan ini untuk kemuliaan nama-Mu dan Engkau sendirilah yang menerimanya sebagai sembah-bakti kami, hamba-hamba-Mu.

Terimalah persembahan ini bukan sebagai balas jasa kami, melainkan semata-mata sebagai ungkapan kemurahan hati-Mu.

Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

**U Amin.**

## Doa Persiapan Persembahan 2

I Ya Allah, semoga berkat persembahan kami ini, kami dapat merasakan perhatian dan pemeliharaan-Mu terhadap kami sebagaimana Yesus telah memperhatikan orang-orang yang percaya kepada-Nya. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami.

**U Amin.**

## Antifon Komuni

*Mzm. 13 : 6*

Aku mau menyanyi bagi Tuhan,  
karena Ia telah berbuat baik kepadaku.  
Aku mau bermazmur bagi nama Tuhan Yang Mahatinggi.

*atau*

*Mat. 28 : 20*

Ketahuilah,  
Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman,  
Sabda Tuhan.

## Doa sesudah Komuni 1

I Marilah kita berdoa.  
Ya Tuhan Yang Maha Pengasih, kami telah dipuaskan dengan anugerah yang menyelamatkan. Semoga berkat sakramen ini, yang menyatukan kami dengan Dikau dalam kehidupan di dunia ini, Engkau berkenan mengikutsertakan kami dalam persekutuan hidup abadi. Demi Kristus, Tuhan kami.

**U Amin.**

## **Doa sesudah Komuni 2**

**I** Marilah kita berdoa.

Allah Bapa Yang Mahabaik, kami bersyukur karena telah menerima pemberian-Mu yang terbaik dalam diri Yesus Kristus, Putra-Mu.

Semoga kami tidak pernah khawatir akan hidup kami karena Putra-Mu telah menjanjikan kehidupan abadi bagi kami.

Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa.

**U** **Amin.**